

Enam Kasus Inses Terjadi Sepanjang 2022 di Kab. Bogor

CIBINONG (IM)- Sepanjang 2022, Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor mencatat sedikitnya ada enam kasus inses atau hubungan seksual sedarah yang terjadi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Komisiner KPAD Kabupaten Bogor, Asep Saepudin mengatakan, dalam empat bulan pertama tahun 2022 ini, pihaknya mencatat, sedikitnya ada enam kasus inses yang terjadi di Kabupaten Bogor.

"Kasus inses di Kabupaten Bogor ada 6 kasus dan kekerasan anak secara keseluruhan 10 kasus per Januari hingga April 2022," katanya kepada Poskota.co.id, Jumat (22/4).

Secara terpisah, Wakil Ketua KPAD Kabupaten Bogor, Waspada menyampaikan, tingginya kasus inses antara dua orang yang memiliki keterkaitan darah ini menjadi perhatian serius dari KPAD Kabupaten Bogor.

"Bayangkan dalam satu minggu ini sudah ada dua aduan ke KPAD terkait anak korban Inses yang dilakukan oleh ayah kandung. Satu kasus di Tenjolaya dan satu kasus lagi di Gunung Putri, Kabupaten Bogor," katanya.

Perlakuan itu menuai kecaman dari KPAD Kabupaten Bogor. Waspada menyebut, perbuatan inses itu tidak dibenarkan pada agama mana pun. "Agama apapun sangat melaknat perilaku inses," tegasnya.

Selain dua kasus tersebut, laporan kasus inses lainnya pun terjadi di Kabupaten Bogor, di antaranya membuat si anak

hingga melahirkan. "Problemnya ada beberapa kasus yang sudah sempat dilaporkan ke KPAD tapi kemudian dihentikan oleh pengadu dengan berbagai alasan. Akhirnya KPAD tidak bisa menindaklanjuti karena tidak memiliki data dan bukti yang kuat, padahal awalnya sudah mengadu ke KPAD," katanya.

Dengan maraknya kasus tersebut, Waspada mengingatkan masyarakat kabupaten Bogor untuk meminimalisir dan mencegah inses dengan cara meningkatkan penguatan keluarga, pemahaman agama dalam keluarga, peningkatan komunikasi dan penguatan ekonomi. "Mengingat beberapa kasus inses disebabkan disharmoni keluarga, lemahnya pemahaman agama, faktor ekonomi dan komunikasi keluarga yang lemah," ujar Waspada.

Selain itu, KPAD juga mengingatkan masyarakat untuk belajar parenting skill agar terhindar dari disharmoni atau bahkan KDRT. "Program tersebut bisa diselenggarakan oleh PKK atau elemen lain bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang expert di bidang parenting," tuturnya.

Lebih lanjut, Waspada menyebutkan, KPAD juga memiliki program Sosialisasi Pencegahan Kekerasan dan Pelecehan Seksual Terhadap Anak. "Rencananya akan dilaksanakan di sekolah-sekolah SLTP dan SLTA di Kabupaten Bogor dengan bekerja sama instansi terkait," pungkasnya. ● **gio**

Capaian Imunisasi di Jabar Belum Mencapai Target

BANDUNG (IM)- Capaian imunisasi di Jawa Barat masih belum mencapai target. Kondisi ini, diperparah dengan situasi pandemi virus korona yang belum berakhir.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat, Nina Susana Dewi, pihaknya menargetkan 95 persen balita di wilayahnya sudah diimunisasi dasar seperti campak rubela, BCG, dan polio. Namun, hingga saat ini belum tercapai terutama akibat pandemi ini. Di Jabar, ada 11 Kabupaten/Kota yang cakupan imunisasinya masih kecil.

"Jadi jumlahnya masih di bawah 90 persen walaupun sudah di atas 80 persen," ujar Nina, di acara Jabar Punya Informasi yang mengangkat tema Pekan Imunisasi Dunia (PID) di Gedung Sate, Bandung, Jumat (22/4).

Nina menjelaskan, imunisasi merupakan kewajiban bagi anak balita apalagi yang baru lahir. Hal ini, sesuai dengan aturan, karena kewajiban imunisasi sangat diperlukan untuk kesehatan anak. "Imunisasi itu untuk membentuk antibodi di tubuh. Untuk kekebalan tubuh," katanya.

Menurutnya, hampir semua balita yang diimunisasi akan membentuk kekebalan komunal sehingga bisa meminimalisasi risiko penyebaran penyakit tersebut. "Kalau kita tidak imunisasi, akan besar risiko terkena penyakitnya," katanya.

Karena itu, Nina mengajak

masyarakat tidak ragu memberikan imunisasi pada anak. "Ini penting, untuk kesehatan kita semua. Dan imunisasi itu aman, tidak berbahaya, tidak ada yang meninggal karena imunisasi," katanya.

Di tempat yang sama, Asisten Daerah Provinsi Jawa Barat, Dewi Sartika meminta pemerintah daerah aktif dalam merencanakan dan melaksanakan imunisasi. Menurutnya, aparat terbagi seperti di tingkat desa harus memiliki data dan informasi balita mana saja yang sudah dan belum diimunisasi.

"Kita pastikan agar imunisasi ini bagian penting dari tumbuh kembang anak, agar mereka jadi bagian dari yang berkualitas. Para kades harus pastikan anak-anaknya (balita) ada berapa, berapa yang sudah diimunisasi dan di mana saja," katanya.

Sementara menurut Ketua TP PKK Jawa Barat, Atalia Praratya, orang tua tidak perlu khawatir dalam mengimunitasi anaknya. Ia juga memastikan hal tersebut sangat penting untuk kesehatan anak.

Atalia menceritakan pengalaman langsung terkait pentingnya imunisasi. "Jadi, anak yang sebelum diimunisasi punya banyak penyakit, ada infeksi, setelah diimunisasi tubuhnya kuat," katanya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

APEL GELAR PASUKAN OPERASI KETUPAT LODAYA

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) bersama Ketua Jabar Bergerak Atalia Praratya (kedua kiri) memberikan logistik dan kendaraan operasional kepada perwakilan anggota PMI saat Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Lodaya di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (22/4). Sebanyak 30.000 pasukan gabungan dari TNI, POLRI, SAR, DAMKAR dan dinas terkait disiagakan untuk menjaga kamtibmas saat arus mudik lebaran dan hari raya Idul Fitri 2022.

Gubernur Jabar Pastikan Tol Cisumdawu Bisa Dilewati Pemudik

Jalur Cisumdawu sudah boleh dipergunakan sampai exit Cimalaka. Bagi pemudik dengan tujuan arah Sumedang dan Majalengka tidak usah lagi lewat Cadas Pangeran, bisa lewat Cisumdawu sampai exit di Cimalaka, kata Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil memastikan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) dari Seksi 1 sampai Seksi 3, mulai sudah dan belum diimunisasi.

"Kita pastikan agar imunisasi ini bagian penting dari tumbuh kembang anak, agar mereka jadi bagian dari yang berkualitas. Para kades harus pastikan anak-anaknya (balita) ada berapa, berapa yang sudah diimunisasi dan di mana saja," katanya.

Sementara menurut Ketua TP PKK Jawa Barat, Atalia Praratya, orang tua tidak perlu khawatir dalam mengimunitasi anaknya. Ia juga memastikan hal tersebut sangat penting untuk kesehatan anak.

Atalia menceritakan pengalaman langsung terkait pentingnya imunisasi. "Jadi, anak yang sebelum diimunisasi punya banyak penyakit, ada infeksi, setelah diimunisasi tubuhnya kuat," katanya. ● **pra**

cakalong) yang memiliki panjang 11,45 km, sedangkan Seksi II yakni Pamulihan-Sumedang sepanjang 17,05 km. Kemudian Seksi III Sumedang-Cimalaka memiliki panjang 4,05 km, Seksi IV Cimalaka-Legok sepanjang 8,20 km, Seksi V Legok-Ujung Jaya sepanjang 14,9 km, dan Seksi VI Ujung Jaya-Dawuan sepanjang 6,06 km.

"Sampai exit Cimalaka, sebelum Cimalaka ada Pamulihan, ada Jatianangor, ini berita baik di hari ini, yang mungkin masyarakat ingin tahu jalur mudik yang sudah bisa dilalui," ujarnya.

Menurut gubernur, untuk mudik lebaran tahun ini, Jabar sangat siap dalam memastikan kelancaran mudik. Operasi Ketupat Lodaya 2022 akan berlangsung 12 hari, sebelum

dan sampai setelah Lebaran. Ada sekitar 30 ribu personel yang disiagakan dan ada 330 pos pengamanan dari Polri dan di luar Polri ada 150 pos, sehingga kalau totalnya ada sekitar 480 pos sudah tersebar di jalur-jalur mudik di Jabar.

"Kemudian dalam waktu dekat akan terjadi kenaikan signifikan arus lalu lintas khususnya di jalur utara, itulah kenapa di tanggal 28, 29, 30 April akan ada penyatuaraan dari arah Jakarta ke arah Cirebon dan Jawa Tengah (Jateng), sehingga kendaraan yang mungkin rutin dari arah Bandung, Cirebon ke arah Jakarta harus melalui jalur biasa," tuturnya.

Sesuai arahan Kapolri, pihaknya juga terus melaksanakan vaksinasi khususnya booster dan tetap melaksanakan random checking antigen di titik-titik tertentu dan mewajibkan pusat perbelanjaan dan wisata untuk memangsa serta melakukan filterisasi melalui aplikasi pedulilindungi.

Kemudian Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan ada kemungkinan beliau mengecek jalur selatan di minggu depan. "Pesan beliau

kepada masyarakat, Jabar sebagai jalur perlintasan dan jalur mudik, jangan semuanya lewat utara kalau mau ke Cilacap dan Yogyakarta misalkan itu bisa lewat Sukabumi terus ke Pangandaran, Cilacap, Purwokerto, tembus ke Yogya bahkan ke Solo.

Dengan adanya pilihan jalur selatan, 85,5 juta pemudik yang sekitar 40% menggunakan kendaraan darat bisa ada alternatif jalur yang punya potensi tidak macet," ungkapnya.

Kapolda Jabar, Irien Pol Sunitana menambahkan, pada saat dilaksanakannya one way atau penyatuaraan ke arah timur, kendaraan yang dari arah timur ke barat akan dialihkan ke jalur arteri. Sementara yang dari Bandung menuju Jakarta bisa masuk tol seperti biasa nanti di Purwakarta akan dialihkan ke jalur arteri. Jalan arteri di pantai utara (Jalur Pantura) dipastikan aman dan layak dilalui pemudik pada lebaran tahun ini.

Pihaknya sudah melakukan peninjauan ke jalur yang kerap digunakan pemudik yang mengantar ke Jateng dan Jawa Timur (Jatim) itu. "Polda Jabar telah memastikan kesiapan sarana dan prasarana jalur mudik di jalur arteri pantura demi men-

jamin keamanan dan kenyamanan para pemudik di arus mudik dan balik Lebaran 2022.

Peninjauan jalur ini dilakukan mulai dari perbatasan Bekasi-Karawang sampai dengan perbatasan Cirebon-Jateng," jelasnya. Menurut Sunitana, tujuan pengecekan jalur ini untuk memastikan kelayakan kondisi jalan arteri pantura dapat digunakan para pemudik. Selain kelayakan jalan raya, pihaknya juga mengecek kondisi penerangan jalan umum (PJU), agar pemudik yang memilih mudik pada malam hari terjamin penerangannya.

"Selain itu, kami juga memastikan kesiapan para personel yang bertugas dalam pengamanan mudik serta pos-pos yang sudah disediakan, seperti pos pengamanan, pos terpadu, hingga pos pelayanan," ucapnya.

Pos-pos tersebut, kata Sunitana, nantinya dapat digunakan para pemudik sebagai tempat beristirahat di tengah perjalanan mudiknya. Saat merasa lelah karena mengemudi kendaraan, pemudik bisa beristirahat sejenak di pos-pos yang sudah disiapkan. ● **pra**



IDN/ANTARA

PAMERAN UMKM GAYENG 2022

Seorang pengunjung melihat kerajinan tas pada pameran UMKM Gayeng 2022 yang diselenggarakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah di Mall Paragon, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (22/4).

Sejumlah Agen E-Warong di KBB Mengaku Diintimidasi Supplier

NGAMPARH (IM)- Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kabupaten Bandung Barat (KBB) kembali bermasalah. Pasalnya, sejumlah agen e-warong di Kabupaten Bandung Barat (KBB) mendapat intervensi dan intimidasi agar membeli sembako pada salah satu supplier.

Seperti diketahui, sebanyak 151.863 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di KBB kembali menerima program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam bentuk sembako senilai Rp200.000 per keluarga.

Sebelumnya mereka sempat beberapa bulan menerima BPNT secara tunai atau uang cash yang disalurkan melalui Kantor Pos Indonesia. Hanya saja setelah dikembalikan dalam bentuk sembako, muncul persoalan klasik soal monopoli kebutuhan pokok untuk agen penyalur.

Salah satunya di Desa Mukapayung, Kecamatan Cililin, ada agen atau e-warong yang mengeluhkan adanya intimidasi dari pihak tertentu. Yakni berupa pengurangan supaya agen membeli sembako ke salah

satu supplier yang ditunjuk oleh pihak tertentu.

Sementara agen penyalur di Kecamatan Cihampelas yang sudah menjalin kerja sama dan berlangganan dengan beberapa supplier penyedia bahan pokok yang telah terdaftar di Kementerian Sosial, juga mendapat tekanan agar mereka membeli sembako dari supplier tertentu. "(Penggingiran) itu kan melanggar juklak dan juknis dari Kemensos terkait pengadaan komoditi BPNT oleh agen dan supplier. Karena saya jadi perhatian Kementerian, kalau gitu kan jadi gak nyaman," keluh salah satu agen di Cililin, Jumat (22/4).

Menanggapi keluhan tersebut, Kabid Perlindungan Jaminan Sosial, Dinas Sosial, KBB, Rizal Cardawir menyarankan kepada agen, agar berani menolaknya jika ada penggingiran atau dipaksa harus membeli dari supplier tertentu. "Terlebih jika barangnya juga kualitasnya tidak sesuai pedoman umum (pedum). "Gak boleh itu, tolak saja. Silakan buat pengaduan secara tertulis ke BNI dan juga Kemensos, kami (Dinsos) akan fasilitasi," tuturnya. ● **pra**

Pemprov Jabar Canangkan Sekolah Toleransi Pertama di Indonesia

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) menandatangani Sekolah Toleransi pertama di Indonesia di SMA Negeri 1 Kota Depok.

"Jadi sekolah toleransi pertama di Indonesia ini bisa menjadi contoh lain untuk sekolah di Jawa Barat, umumnya di Indonesia," kata Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat, Dedi Supandi di Bandung, Jumat (22/4).

Dedi menuturkan pada Rabu (20/4) telah dilakukan penandatanganan prasasti pencaangan Sekolah Toleransi di SMA Negeri 1 Kota Depok yang juga dihadiri oleh Pangdam Jaya, Mayjen TNI Untung Budiharto dan Wali Kota Depok Muhammad Indris.

Menurut dia pencaangan sekolah toleransi pertama di Indonesia ini sebagai upaya membumikan jiwa nasionalisme kebangsaan melalui pendidikan di Jawa Barat.

Ia berharap, ke depan setiap sekolah di Jawa Barat

dapat mengimplementasikan hal yang sama.

"Adapun sekolah di Jawa Barat saat ini berjumlah 5.033. Jadi implementasinya ke depan, seperti di Garut kita berharap kurikulum antiradikalisme dan toleransi ini masuk ke dalam kurikulum bagian dari mata pelajaran PPKN di Satuan Pendidikan di Disdik Kabupaten Kota," kata dia.

Ia mengatakan dalam mata PPKN di tingkat SMA-nya, ada pendidikan antikorupsi yang sudah di gagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Kepti.

"Dan saya juga berharap, di seluruh siswa-siswi se-Jabar itu ada tagline perharinya, misalnya hari Senin harus bercerita tentang kebangsaan, Selasa bercerita tentang persatuan, Rabu tentang budaya lokalnya, Kamis tentang musyawarahnya, Jumat tentang keagamaannya, Sabtu tentang berkunjung kepada orang tua atau kakek dan neneknya," kata dia.

Oleh karena itu, lanjut Dedi, sejumlah implementasi itu akan diajarkan bagian dari budaya Pancasila yang harus dilakukan siswa-siswi.

"Jadi kita akan buat tagline per hari seperti itu menjadi bagian dari upaya kita," katanya.

Sementara itu, Pangdam Jaya, Mayjen TNI Untung Budiharto menambahkan, bahwa untuk menupuk generasi muda agar memiliki sifat-sifat yang toleran, yakni menghargai sesama, mampu bekerja sama, dan menciptakan suatu kerukunan tanpa memandang suku, bangsa, agama sehingga dari sekolah inilah kader-kader toleransi selalu muncul dan menjadi pionir di dalam masyarakat.

"Tentu saja ini perlu kita tularkan di sekolah-sekolah lain, karena memang toleransi ini menjadi satu kekuatan untuk menjaga persatuan dalam skala mikro, keluarga, masyarakat maupun nantinya di bangsa negara Indonesia," kata Untung. ● **pra**



IDN/ANTARA

PERSIAPAN ARUS MUDIK DI JALAN TOL CISUMDAWU

Petugas menyiram ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Jumat (22/4). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan, ruas jalan Tol Cisumdawu dapat digunakan oleh masyarakat umum pada arus mudik Lebaran 2022 hingga pintu keluar Cimalaka atau ruas Tol Cisumdawu seksi tiga.

Antrean Penukaran Uang Mengular

BANDUNG (IM)- Hari raya segera tiba. Semangat menyambut Idul Fitri bukan hanya terlihat dari ramainya pusat-pusat perbelanjaan saja, tapi juga di sejumlah bank, salah satunya Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jawa Barat.

Antrean warga yang ingin menukarkan uang baru untuk persiapan tradisi 'bagi-bagi THR' juga terlihat memanjang di depan pintu masuk BI Jabar yang berlokasi di Babakan Ciamis, Kota Bandung.

"Saya sudah antre dari tadi, jam setengah 9, tapi kehabisan Kouta, makanya mau coba lewat online. Tapi tidak sekarang bisa hari Senin atau Selasa, karena hari ini sudah habis koutanya," kata Adi, warga Cicendo yang tengah mengantre di depan gedung BI Jabar, Kamis (21/4) kemarin.

Adi hanya satu dari pilihan warga Kota Bandung yang telah menunggu giliran, namun terpaksa harus kembali lagi esok hari karena kouta yang terbatas. Salah satu staf keamanan kantor BI Jabar yang bertugas melayani antrean penukaran uang hari itu, mengatakan per harinya BI

Jabar menyediakan kouta 400 orang untuk antrean langsung dan 100 orang untuk antrean daring (online). "400 untuk penukaran antrean, 100 untuk penukaran online, itu setiap hari, dari Senin hingga Kamis," ujarnya, kemarin.

Untuk dapat masuk dalam kouta, warga disarankan untuk datang sebelum jam operasional BI Jabar, yakni pukul 09.00 WIB. Dia mengatakan, layanan penukaran uang akan melayani mulai pukul 09.00 hingga 12.00 siang. "Kita sudah buka sejak sepekan lalu, dan terakhir tanggal 26 April," ujarnya.

Dia mengatakan, jumlah maksimal uang yang dapat ditukarkan dibatasi hingga Rp 3,8 juta saja, dimana nantinya penukaran akan mendapatkan pecahan Rp 20.000, Rp 10.000, Rp 5.000, Rp 2.000, dan Rp 1000.

"Per pakatnya itu Rp 3,8 juta yang Rp 2 juta pecahan Rp 20.000, Rp 1 juta pecahan Rp 10.000, Rp 500 ribu pecahan Rp 5.000, nah sisanya Rp 2.000 atau seribu rupiah," jelasnya.

"Itu maksimal ya, misalnya kalau mau tukar Rp 1 juta saja juga tidak apa-apa," sambung-nya. ● **pra**

Ribuan Botol Miras Hasil Operasi Pekat Dimusnahkan

CIBINONG (IM)- Usai memusnahkan 21.491 botol minuman keras (Miras) di depan Gedung Tegar Beniman, Cibinong, Bupati Bogor, Ade Yasin mengaku baik kepolisian, BNNK Bogor dan Satpol PP akan terus melaksanakan operasi penyakit masyarakat (Pekat).

"Operasi Pekat tidak hanya kami lakukan di Bulan Suci Ramadhan, kami akan terus melakukan operasi tersebut, baik jajaran Polres Bogor, BNNK Bogor dan Satpol PP," kata Bupati Bogor Ade Yasin kepada wartawan, Jumat 22 April 2022.

Bupati Bogor, Ade Yasin menambahkan, selama Bulan Ramadhan, Polres Bogor dan 33 Polsek jajarannya berhasil

memgancurkan 21.491 botol miras dari tangan pedagang dalam operasi Pekat.

"Untuk menurukan angka kejahatan selama Bulan Ramadhan dan agar perayaan Idul Fitri berjalan dengan lancar serta aman, maka kami melakukan Operasi Pekat. Hari ini, kami memusnahkan 21.491 botol miras dengan berbagai merk," tambah mantan advokat itu.

Dalam pemusnahan tersebut botol miras digilas dengan mesin stum dengan demikian airnya langsung bisa terbuang.

Pemusnahan miras biasanya juga dilakukan di daerah lain saat Ramadhan atau menjelang hari raya Lebaran Idul Fitri. ● **gio**